

## Kubis Ternyata Adaptif di Lahan Rawa



*Foto Tanaman Kubis di Surjan Lahan Rawa Pasang Surut*

Kubis merupakan tanaman sayuran yang sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia umumnya, dan Kalimantan Selatan khususnya. Kubis merupakan sayuran yang dikonsumsi daunnya yang muda dalam bentuk Krop (belum terbuka). Daun muda tanaman kubis ini dapat diolah dengan berbagai variasi.

Hasil olahan kubis pada umumnya sangat disukai, termasuk penulis sendiri. Dengan mengiris/merajang daunnya secara halus dan mencampurkannya dengan kocokan telur, jadilah dadar telur kubis yang nikmat. Menu ini merupakan menu abadi dari mahasiswa sampai sekarang, karena cara olahnya yang sangat praktis, dengan bahan dan alat yang sederhana.

Hasil wawancara dengan pedagang sayuran di pasar Banjarbaru dan Martapura, menurut mereka kubis yang mereka perdagangkan bersasal dari pulau Jawa yang masuknya melewati jalur Surabaya – Banjarmasin. Sentra produksi kubis tersebut adalah di pulau Jawa seperti di Jawa Barat, Jawa timur maupun Jawa Tengah, diantaranya dari daerah Cipanas, Cianjur, Lembang, Pangalengan Wonosobo, Tawang Mangu, Tengger, Punten, Malang.

Kelebihan Tanaman kubis lainnya adalah daya simpannya yang cukup lama. Selain itu juga kandungan nilai gizinya yang kompleks, dimana setiap 100 g sayur kubis, kol bunga dan brokoli adalah sebagai berikut : dalam 100 g bahan sayur dari kubis mengandung air 92,1 %, energi 25,0 Kal, protein 1,7 g, lemak 0,2 g, karbohidrat 5,3 g, serat 0,9 g, abu 0,7 g, Kalsium 0,64 g, Fosfor 0,26 g, Kalium 2,09 g, Vitamin A 75,0 IU dan Asam Askorbit 0,62 g.

Tanaman kubis juga mempunyai manfaat bagi kesehatan. Menurut Sunarjono (2014) air dari hasil rebusan batang kubis dapat menekan penyakit Prostat. Bunga dari brokoli dapat berfungsi sebagai anti oksidan yang dapat mencegah penyakit kanker. Tetapi jenis kubis yang berdaun putih tidak baik dimakan terlalu banyak untuk penderita penyakit wasir.

### **Pola tanam kubis di lahan rawa**

Pada lahan rawa, baik lahan rawa lebak maupun rawa pasang surut, kubis dapat diusahakan. Ada dua sistem penanaman kubis di lahan rawa, yaitu penanaman secara hamparan dan melalui sistem surjan.

### **Penanaman sistem hamparan**

Pada lahan rawa lebak dangkal budidaya kubis dapat dilakukan secara hamparan, dimana waktu penanaman dilaksanakan pada musim kemarau disaat lahan tidak berair. Dalam budidaya secara hamparan ini, waktu tanam yang mesti diperhatikan, agar panen dilaksanakan sebelum musim hujan. Pemilihan varietas kubis dengan umur panen yang tidak terlalu lama (2 – 2,5 bulan) sangat dianjurkan. Penanaman secara hamparan yang perlu diperhatikan juga adalah pembuatan parit untuk memperlancar drainasi agar tanaman kubis tidak tergenang.

### **Penanaman dengan sistem surjan**

Penanaman kubis dengan sistem surjan, dapat dilakukan pada lahan rawa pasang surut tipe luapan air B dan C, juga pada lahan rawa lebak dangkal dan tengahan pada musim hujan. Surjan adalah merupakan sebuah sistem pertanian di lahan rawa yang memadukan antara sistem sawah dengan sistem tegalan. Tipologi lahan yang cocok dengan model surjan ini adalah rawa pasang surut tipe luapan B, C rawa lebak dangkal yang ketinggian genangan 50 – 100 cm. Pada bagian tabukan (sawah) ditanami padi, sedang pada bagian tembokannya ditanami sayuran seperti kubis.

### **Teknologi budidaya kubis**

Dalam teknologi budidaya kubis ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya pemilihan varietas unggul, persemaian, pengolahan lahan, pengapuran, pemberian bahan organik, pemasangan mulsa, tanam, pemberian pupuk buatan, pengendalian hama dan penyakit tanaman serta pemanenan.

Hasil dari kemajuan teknologi bidang pemuliaan, sekarang ini sudah tersedia pada kios kios Pertanian atau secara online varietas varietas kubis yang tahan panas dan adaptif untuk dataran rendah, seperti di lahan rawa. Contoh dari varietas varietas tersebut seperti KK Cross, KS Cross, KY Cross, Intami dan Galaxi.

Secara ekonomis berdasarkan analisis finansial yang dilakukan, penanaman kubis pada lahan rawa lebak tengahan, dengan produksi yang dihasilkan mencapai 31,70 ton/ha, tanaman kubis merupakan komoditas yang sangat layak untuk diusahakan karena R/C rasionya 3,6. Suatu tawaran bertani yang menggiurkan. Silahkan mencoba.

#RawaBisa, #IniBalittra, #KubisAdaptif, #PetaniKaya, #RakyatSejahtera